

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan data yang telah diperoleh, maka peneliti menemukan kesimpulan bahwa gaya retorika yang digunakan oleh Ustadz Syukron Djazilan, Ustadz Ilham, dan Ustadz Shodiq terdiri dari gaya bahasa, gaya irama suara, dan gaya gerak tubuh. Ketiganya memiliki karakter yang hampir sama dalam menggunakan gaya retorika. Meskipun demikian ada beberapa hal yang berbeda dari masing-masing da'i tersebut.

Ketiga da'i tersebut menggunakan bahasa yang jujur, sopan santun, dan menarik. Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan pemirsa masing-masing stasiun televisi. Mereka lebih banyak menggunakan Bahasa Indonesia meskipun tidak jarang juga diselingi dengan Bahasa Jawa. Ketiga da'i tersebut juga memperhatikan gaya irama suara yang digunakan. Mereka mengatur bagian-bagian mana yang harus diberikan penekanan, kapan harus menggunakan nada (*pitch*) tinggi dan rendah, di bagian mana (*volume*) harus dikeraskan dan dipelankan serta di bagian mana harus digunakan jeda (*pause*) dan tempo (*rhythm*) yang cepat atau lambat.

Gaya gerak tubuh yang digunakan oleh ketiga da'i tersebut ialah kontak mata, gerak kepala, gerak tangan, ekspresi wajah yang sesuai dengan situasi materi yang disampaikan. Sedangkan gaya pakaian ketiga da'i tersebut masing-

masing memiliki ciri tersendiri namun tetap disesuaikan dengan kebutuhan program televisi.

B. Rekomendasi

1. Kajian keilmuan semacam ini hendaknya terus dikembangkan dan ditingkatkan sehingga dapat menjadi bekal bagi para juru dakwah untuk mulai berdakwah melalui media televisi yang kian berkembang
 2. Hendaknya penelitian selanjutnya adalah penelitian yang lebih mendalam pada masing-masing unsur gaya retorika (gaya bahasa, gaya irama suara, dan gaya gerak tubuh) sehingga dapat ditemukan variasi-variasi baru dalam penggunaan gaya retorika.